

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan pengujian adalah untuk menganalisa dampak kinerja keuangan, ukuran perusahaan pada CSR selaku variabel moderasi terhadap nilai perusahaan manufaktur selama periode 2014-2018. Untuk penelitian ini nilai perusahaan dihitung menggunakan proksi Tobin's Q. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil sebagai berikut.

- a. Kinerja keuangan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ini membuktikan jika terdapat aspek lain yang mempengaruhi korelasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, seperti ROE, GCG, *leverage*, dan lain sebagainya.
- b. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan, yang artinya semakin besar kelas perusahaan membuat kenaikan nilai perusahaan..
- c. Pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh pada tingkat perusahaan, hal itu karena ketidak konsisten perusahaan ditiap tahun apa pun untuk menyampaikan CSR perusahaan pada publik sehingga perusahaan gagal dalam meningkatkan nilai perusahaan.
- d. Hasil pengujian menunjukkan jika CSR kurang bisa memperkuat korelasi kinerja keuangan dan tingkat perusahaan, hal itu karena perusahaan yang mempunyai laba besar menggambarkan kinerja keuangan yang bagus serta sumber daya yang dimiliki perusahaan makin tinggi oleh karenanya perusahaan tidak hanya menganggap keuntungan sebagai tujuan perusahaan tetapi juga memiliki tujuan lain, seperti empati perusahaan pada lingkungan, masyarakat, sebab perusahaan memiliki komitmen yang besar daripada mengejar keuntungan bagi para pemangku kepentingan.

- e. Hasil pengujian menunjukkan jika CSR tidak bisa memperkuat korelasi antara kelas perusahaan dan tingkat perusahaan, karena perusahaan diharapkan dapat mengungkapkan program sosialnya sebaik mungkin,
- f. dalam cara untuk meningkatkan citra positifnya dan mendapatkan legitimasi sosial dari para pemangku kepentingan. Makin tinggi kelas perusahaan, makin tinggi desakan serta tanggung jawab pada pemangku kepentingan serta ketika perusahaan melakukan tanggung jawab sosial, stabilitas perusahaan dapat dipertahankan dan penanam modal menjadi makin tertarik untuk investasi.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian terdapat batasan yang memberi pengaruh pada hasil penelitian antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian berfokus pada perusahaan manufaktur yang hanya menerbitkan laporan keberlanjutan, sehingga hasilnya akan berbeda jika penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan lain dalam penelitian ini.
2. Informasi tentang laporan tahunan hanya berasal dari situs web IDX, makanya penelitian mengasumsikan jika informasi perusahaan yang kurang dianggap tidak merilis penyampaian sosial.
3. Jumlah sampel sangat terbatas, hanya 10 perusahaan dari 166 perusahaan, karena hanya 140 perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan hanya 10 perusahaan yang memiliki data tentang laporan keberlanjutan.

5.3. Saran

dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan, terdapat beberapa saran yaitu.

1. Pemerintah hendaknya menetapkan mengenai peraturan praktek serta penyampaian, dan pengawasan CSR di Indonesia yang makin naik.
2. Penelitian setelahnya harus dipertimbangkan penggunaan variabel lain yang memberi pengaruh penyampaian CSR di luar variabel yang dipakai untuk penelitian ini.